

Analisis Kesalahan Penulisan Pada Berita Online CNBC Indonesia Untuk Mengurangi Ambiguitas Pemahaman Pembaca

Fitria Salsabella

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Lambung Mangkurat

Jumadi Jumadi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Lambung Mangkurat

Dwi Wahyu Candra Dewi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Lambung Mangkurat

Korespondensi penulis: 2210116220027@mhs.ulm.ac.id

Abstract. *The use of standard language is used in writing news. This research aims to identify and analyze writing errors made by journalists in writing news on internet media, especially on CNBC Indonesia. The research method used is descriptive qualitative, focusing on Indonesian writing errors from the aspects of spelling and diction. The research results show that there are several errors that often occur in news writing on CNBC Indonesia, such as inappropriate use of punctuation, letter writing errors, and word writing errors. These errors can confuse readers and create ambiguity in understanding. Recommendations that can be given are to increase accuracy in the use of punctuation marks, letters and words. Journalists need to pay attention to correct writing rules and double-check before publishing news. Apart from that, the editorial team also needs to provide training and guidance to journalists to improve the quality of news writing. It is hoped that the results of this research can contribute to improving the quality of CNBC Indonesia's online news writing and reducing ambiguity in reader understanding. This is important to maintain media professionalism and provide clear and accurate information to readers. In this way, it is hoped that CNBC Indonesia's online news can become a reliable source of information that is easy for readers to understand.*

Keywords: *Writing Errors, Spelling, Diction, Language, Internet News*

Abstrak. Penggunaan bahasa baku digunakan dalam penulisan berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan-kesalahan penulisan yang dilakukan oleh jurnalis dalam menulis berita di media internet, khususnya di CNBC Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, fokus pada kesalahan penulisan bahasa Indonesia dari aspek ejaan dan diksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan berita di CNBC Indonesia, seperti penggunaan tanda baca yang kurang tepat, kesalahan penulisan huruf, dan kesalahan penulisan kata. Kesalahan-kesalahan ini dapat membingungkan pembaca dan menimbulkan ambiguitas dalam pemahaman. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah meningkatkan kecermatan dalam penggunaan tanda baca, huruf, dan kata. Jurnalis perlu memperhatikan aturan penulisan yang benar dan melakukan pengecekan ulang sebelum mempublikasikan berita. Selain itu, pihak redaksi juga perlu memberikan pelatihan dan bimbingan kepada jurnalis untuk meningkatkan kualitas penulisan berita. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penulisan berita online CNBC Indonesia dan mengurangi ambiguitas dalam pemahaman pembaca. Hal ini penting untuk menjaga profesionalisme media dan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pembaca. Dengan demikian, diharapkan berita online CNBC Indonesia dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan, Ejaan, Diksi, Bahasa, Berita Internet

LATAR BELAKANG

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan dalam sebuah karya tulis. Terutama sebuah karya tulis yang tujuannya untuk diedarkan ke publik, umumnya menggunakan bahasa baku yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Bentuk karya tulis seperti makalah, esai, artikel, hingga naskah berita. Kaidah penulisan karya tulis harus diperhatikan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh pembaca.

Penggunaan bahasa baku juga digunakan dalam penulisan berita. Hal ini dikarenakan berita yang dipublikasikan kepada khalayak memuat informasi yang bersifat faktual dan aktual. Dalam media tulis, berita disampaikan secara singkat, padat, dan jelas. Maka dari itu, penulisan berita harus efektif agar tidak ada pembiasan makna (Winata, 2019). Penulisan berita yang sesuai dengan tata penulisan bahasa Indonesia merupakan bentuk dukungan media nasional dalam sosialisasi penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang ditetapkan (Utami dkk, 2021).

Saat ini, menulis sudah semakin mudah karena pengaruh dari media internet. Pembaca juga dapat mengakses karya tulis dan informasi dengan media internet. Namun, kemudahan akses ini tidak diimbangi dengan kualitas penulisan yang baik. Pada beberapa kasus, karya tulis yang diedarkan ke publik ditemukan kesalahan aturan penulisan sehingga menyebabkan kesalahpahaman bagi pembaca untuk menerima isi berita. Hal ini terjadi pada media layanan berita secara daring. Media layanan berita daring beberapa kali memuat berita dengan kesalahan penulisan yang cukup banyak.

Kesalahan penulisan berupa ejaan juga terjadi pada situs berita CNBC Indonesia. CNBC Indonesia merupakan portal berita daring yang menyediakan informasi kepada masyarakat umum. Informasi tersebut diunggah di website CNBC Indonesia. Sayangnya, banyaknya kuantitas berita yang diunggah tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas berita. Masih banyak ditemukan kesalahan penulisan baik ejaan maupun kesalahan tanda baca dalam penulisan berita di CNBC Indonesia. Padahal, berita di CNBC Indonesia ditulis oleh jurnalis terpilih dan berpengalaman.

Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan EYD terbaru merupakan faktor penting dalam penulisan jurnalistik. Penggunaan ejaan, tanda baca dan pemilihan kata memberikan nilai lebih pada suatu artikel, yaitu memudahkan pembaca memahami isi berita (Apriliana, Firdaus, & Suparman, 2020). Penggunaan EYD berfungsi sebagai standarisasi bahasa untuk memastikan bahwa penulisan artikel yang disebarluaskan kepada khalayak ramai memiliki keefektifan dan bahasa yang tepat. Dalam jurnalistik, kesalahan penulisan berupa

ejaan dan tanda baca dapat menyulitkan masyarakat untuk memahami isi berita. Selain itu, kesalahan penulisan dalam isi berita juga berpotensi menimbulkan ambiguitas makna.

Dalam analisis ini, akan dikaji kesalahan-kesalahan penulisan berupa ejaan, tanda baca, dan ambiguitas makna yang terdapat dalam berita CNBC Indonesia. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan berita di media internet. Kesalahan penulisan dapat mempengaruhi kredibilitas suatu media dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, perbaikan dalam penulisan berita di media internet sangatlah penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan media internet dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pembacanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang berkaitan dengan kesalahan-kesalahan pemakaian bahasa Indonesia pada berita CNBC Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data. Subjek penelitian ini adalah CNBC Indonesia.

Objek penelitian ini adalah kesalahan bahasa Indonesia yang ditinjau dari aspek ejaan dan diksi. Sampel penelitian adalah berita yang diunggah CNBC Indonesia di website cnbcindonesia.com pada tanggal 15 November 2023 dengan topik berita konser Coldplay.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa kesalahan bahasa Indonesia yang ditinjau dari aspek ejaan dan diksi. Metode penelitian adalah metode dokumenrasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data sangat penting untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang ingin dipecahkan (Moeloeng, 2017). Data penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah suatu teknik dalam menganalisis data dengan tidak menggunakan model matematika, statistik dan ekonometrik, tetapi dengan cara mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan kata kata. Dalam penelitian ini, kesalahan bahasa Indonesia yang ditinjau dari aspek ejaan dan diksi dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitaian, peneliti menemukan beberapa kesalahan penulisan dalam berita CNBC Indonesia? Berikut data dan pembahasannya:

Berita 1

Judul	Cara Cek Keaslian Tiket Konser Coldplay, Jangan Tertipu!
Penulis	Rindi Salsabilla
Tanggal/ Waktu	14 November 2023, 19.30 WIB
Tautan	https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20231114160746-33-488955/cara-cek-keaslian-tiket-konser-coldplay-jangan-tertipu

Penggunaan Tanda Baca

1) Tanda Petik Tunggal (')

Tanda petik tunggal hanya digunakan dalam dua aturan, yaitu untuk mengapit petikan dalam petikan dan mengapit makna, padanan, atau penjelasan kata/ungkapan.

Dalam penggunaan tanda petik tunggal, penting untuk memperhatikan aturan yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Penggunaan tanda petik tunggal harus sesuai dengan konteks kalimat agar dapat memperjelas makna dari kutipan atau kata yang ingin disorot.

Sebagai contoh, dalam percakapan sehari-hari, tanda petik tunggal digunakan untuk menandai ucapan langsung seseorang. Misalnya, "Dia berkata, 'Saya akan segera pulang'." Dalam kalimat tersebut, tanda petik tunggal digunakan untuk menandai ucapan langsung dari orang yang sedang berbicara.

Selain itu, tanda petik tunggal juga dapat digunakan untuk menandai kata atau frasa yang ingin disorot atau dipertanyakan kebenarannya. Misalnya, "Apakah 'kebahagiaan' itu benar-benar dapat diukur?" Dalam kalimat tersebut, tanda petik tunggal digunakan untuk menunjukkan bahwa kata "kebahagiaan" ingin dipertanyakan kebenarannya.

Penggunaan tanda petik tunggal juga dapat membedakan antara kutipan langsung dengan kutipan tidak langsung. Misalnya, "Dia mengatakan bahwa 'saya akan segera pulang'." Dalam kalimat tersebut, tanda petik tunggal digunakan untuk menandai kutipan langsung yang dikutip oleh orang lain.

Dengan demikian, penggunaan tanda petik tunggal dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk memperjelas makna dari kutipan langsung maupun kata atau frasa yang ingin

disorot. Oleh karena itu, perlu memperhatikan aturan yang berlaku agar penggunaan tanda petik tunggal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Kesalahan yang ada dalam berita tersebut adalah sebagai berikut:

Data 1

(1a) Konser Coldplay 'Music of the Spheres World Tour' Jakarta di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) tinggal menghitung jam.

Pada kesalahan (1a), tanda petik tunggal tidak dapat digunakan untuk mengapit judul konser seperti '*Music of the Spheres World Tour*'. Seharusnya penulisan judul konser dilakukan dengan bentuk miring atau tanda petik dua.

Berikut ini adalah perbaikan kalimat tersebut:

- a. Konser Coldplay "Music of the Spheres World Tour" Jakarta di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) tinggal menghitung jam.
- b. Konser Coldplay *Music of the Spheres World Tour* Jakarta di Stadion Utama Gelora Bung Karno (GBK) tinggal menghitung jam.

2) Penggunaan Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menulis istilah dalam bahasa asing. Terdapat kesalahan penulisan huruf pada artikel ini yaitu sebagai berikut:

Data 2

(2a) Bahkan, Anda bisa melakukannya lewat gawai (gadget) di mana saja dan kapan saja.

Pada kalimat (2a), kesalahan kata terdapat pada kata gadget yang seharusnya kata 'gadget' ini ditulis dengan huruf miring menjadi *gadget*. Berikut adalah perbaikannya:

- a. Bahkan, Anda bisa melakukannya lewat gawai (*gadget*) di mana saja dan kapan saja.

Penulisan Kata

1) Kata Tidak Baku

Terdapat kesalahan penggunaan kata tidak baku dalam artikel, yaitu sebagai berikut:

Data 3

(3a) ... dengan cara menghubungkan penyedia akses jual beli tiket konser, Locket.com melalui e-mail, yakni support@loket.com.

Kesalahan dari kalimat (3a) ini terdapat pada afiksasi kata 'menghubung' yang tidak sempurna. Kata ini seharusnya ditulis *menghubungi* agar makna dalam kalimat tersebut dapat disampaikan dengan baik. Perbaikannya adalah sebagai berikut:

- a. dengan cara menghubungi penyedia akses jual beli tiket konser, Locket.com melalui e-mail, yakni support@loket.com.

Berita 2

Judul	Massa Anti-LGBT Serbu SUGBK, Tuntut Konser Coldplay Batal
Penulis	Tri Susilo Jaka
Tanggal/ Waktu	15 November 2023, 16.07 WIB
Tautan	https://www.cnbcindonesia.com/news/20231115153706-7-489294/massa-anti-lgbt-serbu-sugbk-tuntut-konser-coldplay-batal

Penggunaan Huruf

1) Huruf Kapital

Huruf kapital memiliki beberapa fungsi penting dalam penulisan. Pertama-tama, penggunaan huruf kapital seringkali menandakan awal kalimat, memberikan sinyal bagi pembaca untuk memulai membaca dari titik tersebut. Selain itu, huruf kapital digunakan untuk menandai awal dari suatu nama diri, seperti nama orang, tempat, atau merek. Ini membantu dalam mengidentifikasi dan memisahkan entitas yang berbeda dalam teks. Selain itu, huruf kapital juga sering digunakan dalam singkatan atau akronim, di mana setiap huruf awal kata diberi penekanan besar untuk mempermudah pengenalan singkatan tersebut.

Selain itu adapun aturan penggunaan huruf kapital dalam jurnal Indonesia mengikuti pedoman umum dalam penulisan bahasa Indonesia. Beberapa pedoman umum tersebut mencakup:

1. Huruf kapital digunakan di awal kalimat.
2. Huruf kapital digunakan untuk nama diri, seperti nama orang, tempat, institusi, dan sebagainya.
3. Huruf kapital digunakan untuk judul buku, film, lagu, dan sejenisnya.
4. Huruf kapital juga digunakan untuk singkatan atau akronim yang terdiri dari beberapa huruf..

Selain fungsi praktisnya, huruf kapital juga dapat digunakan untuk memberikan penekanan atau menyoroti kata atau frasa tertentu dalam teks, memberikan bobot visual yang lebih besar. Dengan demikian, penggunaan huruf kapital bukan hanya sekadar aturan tata bahasa, tetapi juga merupakan alat penting dalam penyusunan dan pemahaman tulisan. Dari artikel berita tersebut, kesalahan kalimat terdapat pada:

Data 1

(4a) Massa aksi lengkap menggunakan pakaian putih dan sejumlah atribut seperti bendera merah putih dan bendera Palestina.

Terdapat dua kesalahan dari satu kalimat tersebut. Pertama, penulisan kata 'bendera merah putih' dalam kutipan berita merupakan kesalahan penggunaan huruf. Penulisan kata 'bendera merah putih' seharusnya ditulis sebagai 'Bendera Merah-Putih' karena merupakan simbol suatu negara. Kemudian kesalahan kedua yaitu penulisan kata 'bendera Palestina' seharusnya ditulis sebagai 'Bendera Palestina'. Perbaikannya adalah sebagai berikut:

- a. Massa aksi lengkap menggunakan pakaian putih dan sejumlah atribut seperti Bendera Merah-Putih dan Bendera Palestina.

2) Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menulis istilah dalam bahasa asing. Namun selain itu terdapat aturan untuk penulisan huruf miring lainnya. Aturan penggunaan garis miring adalah untuk menunjukkan perbedaan antara dua elemen dalam sebuah kalimat, seperti tanggal (1/1/2022), singkatan (etc./dll.), dan perbandingan (10/5). Misalnya, "Acara akan diselenggarakan pada 10/5." Selain itu, garis miring juga digunakan untuk memisahkan baris dalam alamat web (www.example.com) dan dalam penulisan teks bahasa asing (e.g. bon appétit). Sebagai contoh, "Saya mencari informasi di www.example.com.". Penggunaan garis miring sebaiknya dihindari dalam penulisan formal dan lebih disarankan untuk menggunakan kata "atau" atau "dan" untuk menghindari kebingungan pembaca. Sebagai contoh, "Anda dapat memilih untuk pergi ke pantai atau gunung."

Selain itu, garis miring juga dapat digunakan dalam penulisan matematika untuk menunjukkan pembagian, seperti dalam contoh berikut: $10/2=5$." Jadi, penggunaan garis miring memiliki berbagai fungsi dalam penulisan dan dapat membantu dalam menyampaikan informasi dengan jelas.

Dengan demikian, penggunaan garis miring dalam penulisan sangat penting untuk membedakan antara dua elemen yang berbeda. Misalnya, dalam kalimat "Acara akan diselenggarakan pada 10/5," penggunaan garis miring membantu membedakan antara bulan dan tanggal acara tersebut. Begitu pula dengan penggunaan garis miring dalam alamat web seperti "www.example.com," yang membantu memisahkan antara bagian-bagian alamat web yang berbeda.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan garis miring sebaiknya dihindari dalam penulisan formal. Sebagai gantinya, lebih disarankan untuk menggunakan kata "atau" atau

"dan" agar pembaca tidak bingung. Misalnya, "Anda dapat memilih untuk pergi ke pantai atau gunung" akan lebih jelas daripada menggunakan garis miring. Terdapat kesalahan penulisan huruf pada artikel ini yaitu sebagai berikut

Data 2

(5a) Bahkan, Anda bisa melakukannya lewat gawai (*gadget*) di mana saja dan kapan saja.

Sama dengan sebelumnya, kata 'gadget' seharusnya ditulis dengan huruf miring menjadi *gadget*. Perbaikannya adalah sebagai berikut:

a. Bahkan, Anda bisa melakukannya lewat gawai (*gadget*) di mana saja dan kapan saja.

Penggunaan Tanda Baca

1) Tanda Koma (,)

Penggunaan tanda koma digunakan dalam keterangan aposisi, yaitu keterangan yang memberi makna atau penjelasan kata benda atau nomina. Terdapat kesalahan penulisan tanda koma pada artikel ini yaitu sebagai berikut:

Data 3

(6a) Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menyampaikan semua pihak wajib menjaga ketertiban dan keamanan situasi secara umum.

Terdapat kesalahan pada kalimat tersebut dimana setelah kata 'Andiko' seharusnya diberi tanda koma. Penyesuaian lain yang perlu dilakukan adalah dengan menambahkan koma setelah 'Metro Jaya' untuk memisahkan bagian nama dari jabatan, juga kata-kata yang ingin disampaikan. Dengan penambahan koma tersebut, kalimat menjadi lebih jelas dan sesuai dengan aturan tata bahasa yang benar. Kalimat tersebut seharusnya ditulis seperti berikut ini:

a. Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko, menyampaikan semua pihak wajib menjaga ketertiban dan keamanan situasi secara umum.

Penulisan Kata

1) Kata Berulang

Penggunaan kata berulang dalam suatu paragraf dapat memiliki beberapa kegunaan yang berbeda. Pertama-tama, pengulangan kata dapat digunakan untuk memberikan penekanan atau pemberat pada suatu ide atau konsep yang ingin disampaikan. Dengan mengulang kata tersebut, penulis dapat menyoroti pentingnya suatu hal dan membuatnya lebih mencolok bagi pembaca.

Selain itu, pengulangan juga dapat digunakan untuk menciptakan ritme atau aliran tertentu dalam tulisan. Kata-kata yang diulang secara hati-hati dapat memberikan efek repetisi

yang menyenangkan atau memberikan pola yang kuat dalam kalimat, menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik. Terdapat kesalahan penggunaan kata majemuk dalam artikel, yaitu sebagai berikut.

Data 4

(7a) Aksi saling dorong mendorong terjadi dengan aparat kepolisian yang berjaga.

Kesalahan tersebut terdapat pada kata 'dorong mendorong' yang merupakan kata majemuk atau kata berulang. Kata ini seharusnya dipisah menggunakan simbol '-' lalu ditulis 'dorong-mendorong' sesuai dengan KBBI. Perbaikannya adalah sebagai berikut:

a. Aksi saling dorong-mendorong terjadi dengan aparat kepolisian yang berjaga.

2) Kata Hubung

Konjungsi atau kata hubung digunakan untuk menghubungkan dua klausa atau lebih dalam suatu kalimat. Kata hubung memiliki peran penting dalam pembentukan struktur kalimat dan paragraf dalam sebuah tulisan. Kegunaannya melibatkan penyatuan ide dan hubungan antarungkapan, sehingga memperkuat alur pemikiran pembaca.

Dalam sebuah paragraf, kata hubung digunakan untuk mengaitkan kalimat-kalimat yang saling terkait, memberikan kesatuan dan kohesi pada teks. Misalnya, kata hubung seperti "dan," "atau," "tetapi," dan sejenisnya, membantu dalam menyusun paragraf dengan menggabungkan ide-ide yang memiliki keterkaitan logis atau kontras.

Selain itu, kata hubung juga memungkinkan penulis untuk menyusun kalimat kompleks yang mengandung klausa-klausa yang memiliki hubungan sebab-akibat atau hubungan temporal. Terdapat kesalahan penggunaan kata hubung dalam artikel tersebut.

Data 5

(8a) Selain itu, kepolisian juga mengingatkan Indonesia merupakan negara hukum.

Kalimat tersebut memiliki kesalahan karena tidak menggunakan konjungsi dan tidak memiliki objek. Perbaikan kalimat di atas adalah sebagai berikut.

a. Selain itu, kepolisian juga mengingatkan masyarakat bahwa Indonesia merupakan negara hukum.

Berita 3

Judul	Cek Rekayasa Lalu Lintas di GBK Saat Coldplay Konser Hari Ini
Penulis	Damiana
Tanggal/ Waktu	15 November 2023, 06.30 WIB
Tautan	https://www.cnbcindonesia.com/news/20231115003706-4-489050/cek-rekayasa-lalu-lintas-di-gbk-saat-coldplay-konser-hari-ini

Penggunaan Tanda Baca

1) Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan sebelum kata hubung dalam kalimat majemuk pertentangan. Tanda koma juga digunakan di belakang penghubung antarkalimat.

Aturan penggunaan tanda baca koma dalam bahasa Indonesia mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Salah satu pedoman umum penggunaan tanda baca koma adalah untuk memisahkan unsur dalam kalimat majemuk.

Sebagai contoh, dalam kalimat "Dia pergi ke pasar, dan saya pergi ke sekolah," tanda koma digunakan untuk memisahkan dua klausa yang saling terkait namun memiliki makna yang berbeda.

Selain itu, tanda koma juga digunakan untuk memisahkan antara kata sifat dan kata benda, seperti dalam kalimat "Anak itu cerdas, rajin, dan sopan." Dalam hal ini, tanda koma membantu memperjelas hubungan antara sifat-sifat yang dimiliki oleh anak tersebut.

Penggunaan tanda koma juga diperlukan untuk memisahkan antara unsur dalam daftar, seperti dalam kalimat "Saya membeli buku, pensil, dan penggaris." Tanda koma dalam hal ini membantu pembaca untuk memahami bahwa ada beberapa item yang tercantum dalam daftar tersebut.

Terakhir, tanda koma juga digunakan untuk memisahkan keterangan tambahan dalam kalimat, seperti dalam kalimat "Di sore hari, kami berjalan-jalan di taman." Dengan adanya tanda koma, pembaca dapat memahami bahwa keterangan tambahan mengenai waktu dari aktivitas yang dilakukan.

Dengan mematuhi pedoman umum penggunaan tanda baca koma ini, kita dapat menuliskan kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia dengan lebih jelas dan teratur.

Dalam artikel tersebut, terdapat kesalahan penggunaan tanda koma untuk kata hubung yang bukan termasuk kata hubung pertentangan dan penghubung antarkalimat. Kesalahannya adalah sebagai berikut:

Data 1

(9a) Sebelumnya, akan tampil Rahmania Astrini sebagai aksi pembuka alias opening act.

Kalimat tersebut memiliki kesalahan karena tidak memerlukan penambahan kata koma setelah kata 'sebelumnya'. Kalimat yang benar adalah sebagai berikut.

a. Sebelumnya akan tampil Rahmania Astrini sebagai aksi pembuka alias opening act.

Penulisan Kata

1) Penggunaan Singkatan

Singkatan dalam bahasa Indonesia umumnya ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik jika singkatan tersebut merupakan singkatan dari suatu kata atau frasa. Namun, ada beberapa singkatan yang sudah lazim digunakan tanpa titik di akhirnya, seperti BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk).

Selain itu, tata aturan untuk penulisan singkatan yang lazim digunakan dalam alamat ditulis dengan dua huruf dan diakhiri dengan tanda titik. Dalam artikel tersebut, terdapat kesalahan penulisan singkatan sebagai berikut:

Data 2

(10a) dari arah Jl. Gatot Subroto menuju ke Jl Gerbang Pemuda diarahkan lurus ke arah Slipi.

(11a) dari arah Slipi diarahkan lurus ke arah Semanggi, tidak ada yang menuju layang Ladokgi ke arah Jl Gerbang Pemuda.

(12a) dari arah Jl Mustopo menuju ke arah Jl Asia Afrika dibelokkan ke kanan menuju Jl Hang Tuah Raya.

(13a) dari arah Jl Patal Senayan 1 yang menuju ke arah Jl Asia Afrika dibelokkan ke kiri ke Jl Tentara Pelajar.

(14a) dari arah Jl Tentara Pelajar menuju Jl Patal Senayan diluruskan ke arah Jl Permata Hijau.

(15a) dari arah Manggala Wanabakti menuju Jl Gelora diluruskan ke arah Jl Tentara Pelajar.

Kalimat-kalimat tersebut (10a-15a) memiliki kesalahan pada kata 'Jl' dimana seharusnya penulisan singkatan kata 'jalan' yang tepat adalah Jl. (disertai tanda titik di akhir kata). Penulisan yang benar adalah sebagai berikut:

a. dari arah Jl. Gatot Subroto menuju ke Jl. Gerbang Pemuda diarahkan lurus ke arah Slipi.

b. dari arah Slipi diarahkan lurus ke arah Semanggi, tidak ada yang menuju layang Ladokgi ke arah Jl. Gerbang Pemuda.

c. dari arah Jl. Mustopo menuju ke arah Jl. Asia Afrika dibelokkan ke kanan menuju Jl Hang Tuah Raya.

- d. dari arah Jl. Patal Senayan 1 yang menuju ke arah Jl. Asia Afrika dibelokkan ke kiri ke Jl. Tentara Pelajar.
- e. dari arah Jl. Tentara Pelajar menuju Jl. Patal Senayan diluruskan ke arah Jl. Permata Hijau.
- f. dari arah Manggala Wanabakti menuju Jl. Gelora diluruskan ke arah Jl. Tentara Pelajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

CNBC Indonesia, sebagai portal berita daring, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan informasi yang akurat dan berkualitas kepada masyarakat umum. Meskipun informasi yang disajikan di website CNBC Indonesia sangat beragam dan terkini, namun masih terdapat kekurangan dalam hal penulisan berita.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh CNBC Indonesia adalah kesalahan penulisan, baik dalam penggunaan tanda baca, penulisan huruf, maupun penulisan kata. Kuantitas berita yang diunggah setiap harinya memang banyak, namun hal ini tidak sebanding dengan peningkatan kualitas berita yang dipersembahkan.

Sebagai portal berita nasional yang memiliki jumlah pengunjung yang tinggi, CNBC Indonesia seharusnya memperhatikan hal ini dengan serius. Diperlukan adanya peran editor berita yang bertugas untuk menangani permasalahan penulisan bagi para jurnalis. Editor berita ini akan membantu para jurnalis dalam memperbaiki kesalahan penulisan dan memastikan bahwa berita yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang tinggi.

Selain itu, para jurnalis juga harus memperhatikan kaidah penulisan yang berlaku agar berita yang dihasilkan benar-benar berkualitas. Mereka perlu memperhatikan penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan kata secara cermat dan teliti. Dengan demikian, berita yang disajikan oleh CNBC Indonesia akan lebih mudah dipahami dan dipercaya oleh masyarakat.

Dalam era digital seperti sekarang, kualitas berita sangatlah penting. CNBC Indonesia harus memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada masyarakat tidak hanya akurat tetapi juga disajikan dengan tata bahasa yang baik. Hal ini akan membantu meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap portal berita daring ini. Dengan demikian, CNBC Indonesia dapat terus menjadi sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Apriliana, R. R., Firdaus, A., & Suparman, F. (2020). Kesalahan penulisan kata dan tanda baca pada online news. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 13-19.
- Winata, N. T. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam media massa daring (detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115-121.
- Utami, M. A. P., Muzaqqi, M., Ningrum, S. P. R., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Kata Pada Laman Berita Daring Publikasi Online. Id. *Jurnal Skripta*, 7(1). Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Balai Pustaka. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suyanto, A., Wibowo, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan Masyarakat*.
- Rahayu, S., Prasetyo, B. (2019). Perbandingan Tingkat Pendidikan Antara Generasi Muda dan Generasi Tua di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Sudaryanto. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.